

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Riwayat pemberian ASI pada subjek 1 usia 0-6 bulan diberikan ASI Eksklusif dan subjek 2 usia 0-6 bulan diberikan ASI dan tambahan susu formula. Frekuensi pemberian MPASI pada kedua subjek yaitu 3x sehari dan 2 kali selingan makan. Kedua subjek terdapat pengaruh antara riwayat pemberian ASI dan MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6-24 bulan di Desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, dapat dilihat dari hasil observasi pada setiap kunjungan posyandu pada bulan Januari subjek 1 usia 7 bulan BB 9.4 kg, PB 71 cm, bulan Februari usia 8 bulan BB 9.5 kg, PB 71 cm, bulan Maret usia 9 bulan BB 9.5 kg, PB 73 cm. Subjek 2 pada bulan Januari usia 11 bulan 10.8 kg, PB 74 cm, bulan Februari usia 12 bulan 11.2 kg, PB 75 cm, bulan Maret usia 13 bulan 11.7 kg PB 75 cm. Perlu ditingkatkan pemberian ASI sampai usia 2 tahun serta pemberian MP-ASI yang tepat untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Hal ini di pengaruhi oleh pengetahuan ibu, faktor dan frekuensi pemberian MP-ASI pada bayi.

### 5.3 Saran

1. Bagi Subjek

Bagi ibu subjek harus meningkatkan pemberian ASI dan MPASI kepada bayi supaya pertumbuhan bayi optimal dan status gizi terpenuhi.

2. Bagi Posyandu

Posyandu sebaiknya memberikan edukasi kepada para ibu tentang MPASI yang baik dan tepat diberikan sesuai umur bayi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya memberikan lembar dokumentasi perencanaan menu MPASI yang diberikan kepada bayi setiap harinya.